

Media Update

15 Oktober 2024

Kebakaran di Smelter PT Freeport Indonesia Berhasil Dipadamkan

Gresik, 15 Oktober 2024 – Presiden Direktur PT Freeport Indonesia Tony Wenas mengatakan kebakaran yang terjadi di Smelter PT Freeport Indonesia, Kawasan Ekonomi Khusus Gresik pada Senin (14/10) pukul 17.45 WIB, telah berhasil dipadamkan sepenuhnya.

Tony menjelaskan lokasi kebakaran tepatnya berada di Fasilitas Pemisahan Gas Bersih. Fungsi fasilitas ini antara lain sebagai rangkaian proses yang membersihkan gas buang dari zat berbahaya seperti sulfur dioksida (SO₂), agar udara yang dibuang bebas dari kontaminasi gas berbahaya. Fasilitas ini juga menyediakan gas bersih untuk proses konversi menjadi asam sulfat, mencegah korosi dan kerusakan pada peralatan akibat gas korosif.

"Secara umum, fasilitas Pemisahan Gas Bersih ini berperan penting untuk operasional yang ramah lingkungan," kata Tony.

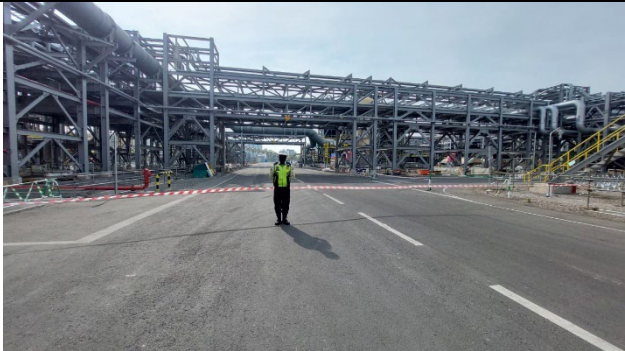
Tony menjelaskan pada awal 2024 PTFI telah melakukan semua tahapan *commissioning*, menjalankan beberapa kali tahapan pengujian dan sudah melewati tahapan *trial and error* selama beberapa bulan dari mulai bulan Juni.

"Namun memang ini adalah musibah. Kami mereview kembali seluruh proses agar tidak terulang lagi di seluruh area smelter. Kami terus bekerja sama dengan Chiyoda sebagai *Engineering, Procurement and Construction Contractor* untuk mereview semua hal secara detil dengan melibatkan para ahli baik dari PTFI, Freeport-McMoRan dan beberapa konsultan kami," kata Tony.

Adapun dalam penanganan kebakaran di smelter, lanjutnya, Tim Tanggap Darurat PTFI bersama sejumlah lembaga dan perusahaan di sekitar smelter PTFI telah bekerja keras untuk mengatasi situasi ini. Seluruh karyawan telah dipastikan aman dan tidak ada cedera yang dilaporkan. Keselamatan seluruh karyawan merupakan prioritas perusahaan.

Kejadian ini tidak mengakibatkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan sekitar. PTFI segera melakukan investigasi menyeluruh untuk mengetahui penyebab kebakaran dan asesmen terhadap kerusakan yang terjadi setelah area aman untuk dimasuki.

"Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemkab Gresik, Pemkot Surabaya, Pemprov Jatim, segenap aparat keamanan, JIPE, Petrokimia Gresik, Kawasan Industri Maspion, serta seluruh pihak yang telah membantu penanganan kebakaran ini," kata Tony.

FOTO	KETERANGAN
	Kebakaran di Fasilitas Pemisahan Gas Bersih Smelter PT Freeport Indonesia, Kawasan Ekonomi Khusus Gresik pada Senin (14/10) pukul 17.45 WIB, telah berhasil dipadamkan sepenuhnya.
	Tim Tanggap Darurat PTFI bersama sejumlah lembaga dan perusahaan di sekitar smelter PTFI telah bekerja keras untuk mengatasi situasi ini. Seluruh karyawan telah dipastikan aman dan tidak ada cedera yang dilaporkan. Keselamatan seluruh karyawan merupakan prioritas perusahaan.
	Suasana Smelter PT Freeport Indonesia, Kawasan Ekonomi Khusus Gresik tetap kondusif pasca kebakaran di Fasilitas Pemisahan Gas Bersih, Selasa (15/10).

Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan mineral tembaga, yang mengandung emas dan perak.

PTFI memurnikan konsentrat di smelter tembaganya di dalam negeri, yaitu PT Smelting dan Smelter PTFI, hingga ke smelter lain di seluruh penjuru dunia. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua Tengah.

Saat ini, PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, sebagai perusahaan tambang yang terintegrasi dari hulu ke hilir